

## **PENGUNAAN MEDIA *FISHBONE* DIAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Vera Rachmidiana<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [verarachmi@upi.edu](mailto:verarachmi@upi.edu), [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu), [erwinsaputra@upi.edu](mailto:erwinsaputra@upi.edu)

Corresponding author: [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the use of fishbone diagram media on procedural text writing skills in grade IV of elementary school. This study uses an experimental research method, namely pre-experimental design type one group pretest-posttest design. The subjects of the study were 20 students in grade IV of SDN 3 Cigembor. The data were obtained by conducting an initial test (pretest) and a final text (posttest) to see the influence of the values before and after the provision of treatment in the form of using fishbone diagram media. The pretest and posttest values were then processed using descriptive data analysis and inferential data analysis, namely the normality test and the T test. The results of this study indicate that the use of fishbone diagram media has an effect on procedural text writing skills. This is proven by the difference in the average pretest score of 9.25 and the posttest of 11 after the treatment was carried out and the results of the hypothesis test showed a significance value of 0.001 which was smaller than 0.05 or ( $0.001 < 0.05$ ), so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted so that the writing results of students in class IV of SDN 3 Cigembor were better after using the fishbone diagram media.*

*Keywords: fishbone diagram, writing skills, procedural text.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media fishbone diagram terhadap keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu pre eksperimen tipe design one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik di kelas IV SDN 3 Cigembor. Data yang diperoleh dengan cara melakukan tes awal (pretest) dan teks akhir (posttest) untuk melihat adanya pengaruh dari nilai sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian treatment berupa penggunaan media fishbone diagram. Nilai pretest dan posttest kemudian diolah menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial yaitu uji normalitas dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media fishbone diagram berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai pretest sebesar 9,25 dan posttest sebesar 11 setelah dilakukan treatment dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak

dan H<sub>a</sub> diterima sehingga hasil keterampilan menulis peserta didik di kelas IV SDN 3 Cigembor lebih baik setelah menggunakan media fishbone diagram.

Kata Kunci: fishbone diagram, keterampilan menulis, teks prosedur.

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan esensial, baik di bidang pendidikan maupun dalam kehidupan sosial. Dengan menulis, seseorang dapat mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikiran, serta berbagi pengalaman kepada pembaca melalui tulisan sebagai sarana komunikasi. Sejalan dengan Indihadi (2018) bahwa menulis merupakan aktivitas individu untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Lebih dari itu, keterampilan menulis memungkinkan penulis untuk memupuk kreativitas, membangun keberanian dan rasa percaya diri, mengatur serta memperjelas pikiran, dan menyusun berbagai pengetahuan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu tujuan pembelajaran menulis pada kelas IV atau Fase B dalam Kurikulum Merdeka adalah agar siswa dapat menghasilkan teks sederhana dengan struktur kalimat yang bervariasi serta memuat informasi tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Salah satu

capaiannya adalah keterampilan menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan jenis teks yang berisi langkah-langkah terurut secara sistematis untuk menjelaskan cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat guna mencapai hasil yang diinginkan (Sari & Nuraidah, 2020). Berdasarkan Kemendikbud dalam (Ulfa & Rasyid, 2020), teks prosedur terdiri atas lima komponen, yakni judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.

Media *fishbone diagram* adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks prosedur. Media *fishbone diagram* merupakan media yang digagas oleh Prof. Kaoru Ishikawa, umumnya digunakan untuk menganalisis akar penyebab suatu masalah atau efek guna meningkatkan kualitas produk, sering disebut sebagai diagram sebab-akibat (Simanjuntak et., 2022). Namun, dalam konteks pendidikan, media *fishbone diagram* dapat dimanfaatkan sebagai alat visual yang membantu menyajikan informasi secara tertulis serta mempermudah

siswa untuk memahami struktur organisasi teks (Safitri & Nanda, 2016).

Untuk menyusun teks prosedur secara urut dan logis siswa harus memahami dahulu tahap demi tahap yang akan dikerjakan, dan media *fishbone diagram* akan sangat membantu pemahaman siswa dalam menyusun teks tersebut. Media *fishbone diagram* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk *brainstorming* dan mengorganisasi ide-ide siswa sebelum menyusun teks prosedur. *Brainstorming* merupakan proses berpikir secara bebas oleh individu untuk memilih, menentukan, dan merancang topik yang sesuai dengan tema, tujuan, maksud, serta konteks pembahasan (Indihadi, 2018). Dengan penggunaan media *fishbone diagram*, diharapkan siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan mereka secara terstruktur dalam format yang sederhana dan menarik.

Penggunaan media *fishbone diagram* sebagai media dan pembelajaran teks prosedur telah banyak dikaji, namun literatur yang secara spesifik meneliti pemanfaatan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks prosedur masih sangat minim. Terlebih lagi,

penerapan media ini di sekolah dasar masih jarang dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *pre-eksperimen tipe one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas IV SDN 3 Cigembor. Instrumen penelitian berupa tugas menulis yang dilakukan dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Teknik pengumpulan data mencakup hasil tulisan teks prosedur siswa serta dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung di kelas IV SDN 3 Cigembor.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, di mana data yang diolah berbentuk angka atau statistik. Teknik analisis yang digunakan mencakup analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif berfungsi untuk memaparkan hasil *pretest* dan *posttest*, sementara analisis

inferensial digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *fishbone diagram* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa melalui uji T. Sebelumnya, uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah distribusi data bersifat normal atau tidak.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini berupa skor *pretest* dan *posttest* untuk melihat perbedaan nilai keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan setelah menggunakan media *fishbone diagram*. Skor tersebut diperoleh dari penilaian menggunakan instrumen yang mencakup tiga aspek, yaitu struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks prosedur, dengan masing-masing aspek memiliki lima indikator dan skor maksimal 15.

Hasil penulisan teks prosedur diklasifikasikan berdasarkan interval kategori yang diadaptasi dari Rahmat dan Solehudin (Lestari & Indihadi, 2019) sebagai berikut.

**Tabel 1. Interval kategori keterampilan menulis teks prosedur**

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$	Sedang
4.	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Penjelasan:

$$X_{ideal} = \text{Item instrument} \times \text{Skor Maksimal}$$

$$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$$

$$S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1, maka dapat diperoleh hasil interval kategori siswa pada *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks prosedur sebagai berikut.

**Tabel 2. Kriteria interval kategori *pretest* dan *posttest***

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq 11,25$	Sangat Tinggi
2.	$8,75 \leq X < 11,25$	Tinggi
3.	$6,25 \leq X < 8,75$	Sedang
4.	$3,75 \leq X < 6,25$	Rendah
5.	$X < 3,75$	Sangat Rendah

Tabel 2 digunakan sebagai acuan untuk mengategorikan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Adapun skor *pretest* dan *posttest* siswa yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* siswa**

No.	Subjek	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	PD 1	11	Tinggi	11	Tinggi
2.	PD 2	10	Tinggi	13	Sangat Tinggi
3.	PD 3	12	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi
4.	PD 4	8	Sedang	9	Tinggi
5.	PD 5	7	Sedang	9	Tinggi
6.	PD 6	6	Rendah	8	Sedang
7.	PD 7	9	Tinggi	10	Tinggi
8.	PD 8	12	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi
9.	PD 9	6	Rendah	8	Sedang
10.	PD 10	8	Sedang	12	Sangat Tinggi
11.	PD 11	7	Sedang	8	Sedang
12.	PD 12	9	Tinggi	13	Sangat Tinggi
13.	PD 13	11	Tinggi	12	Sangat Tinggi
14.	PD 14	6	Rendah	9	Tinggi
15.	PD 15	11	Tinggi	12	Sangat Tinggi
16.	PD 16	10	Tinggi	10	Tinggi
17.	PD 17	10	Tinggi	11	Tinggi
18.	PD 18	12	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi
19.	PD 19	11	Tinggi	14	Sangat Tinggi
20.	PD 20	9	Tinggi	10	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya perbedaan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest*, interval kategori keterampilan menulis teks prosedur dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Interval Kategori Pretest**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 11,25$	Sangat Tinggi	3	15%
2.	$8,75 \leq X < 11,25$	Tinggi	10	50%
3.	$6,25 \leq X < 8,75$	Sedang	4	20%
4.	$3,75 \leq X < 6,25$	Rendah	3	15%
5.	$X < 3,75$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan Tabel 4, hasil *pretest* siswa secara umum berada pada kategori tinggi dan sedang. Kategori tinggi diisi oleh 10 siswa, yang merupakan 50% dari total siswa, sedangkan kategori sedang mencakup 4 siswa, atau 20% dari total siswa. Sementara itu, kategori sangat tinggi dan rendah masing-masing diisi oleh 3 siswa, yang masing-masing mewakili 15% dari total siswa.

Adapun dari hasil *posttest* diperoleh interval kategori keterampilan menulis teks prosedur yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Interval Kategori Posttest**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 11,25$	Sangat Tinggi	9	45%
2.	$8,75 \leq X < 11,25$	Tinggi	8	40%
3.	$6,25 \leq X < 8,75$	Sedang	3	15%
4.	$3,75 \leq X < 6,25$	Rendah	0	0%
5.	$X < 3,75$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan Tabel 5, hasil *posttest* siswa secara umum berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Kategori sangat tinggi mencakup 9 siswa, atau 45% dari total siswa, sedangkan kategori tinggi diisi oleh 8 siswa, atau 40% dari total siswa. Sementara itu, kategori sedang terdiri dari 3 siswa, yang mewakili 15% dari total siswa.

Untuk melihat perbedaan rata-rata dari kedua hasil *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Analisis deskriptif hasil pretest dan posttest**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	6	6	12	9.25	2.074
Posttest	20	6	8	14	11.00	2.103
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan Tabel 6, nilai terendah dan tertinggi dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui. Nilai terendah *pretest* adalah 6 dan tertinggi 12, sedangkan nilai terendah

*posttest* adalah 8 dan tertinggi 14. Selain itu, tabel tersebut menunjukkan perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*, dengan rata-rata *pretest* sebesar 9,25 dan rata-rata *posttest* sebesar 11. Standar deviasi hasil *pretest* adalah 2,074, sementara standar deviasi *posttest* adalah 2,103.

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 7. Uji normalitas data**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Uji Pretest	.151	20	.200 <sup>*</sup>	.914	20	.077	
Posttest	.133	20	.200 <sup>*</sup>	.917	20	.087	

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* keterampilan menulis teks prosedur siswa adalah 0,077, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Untuk hasil *posttest*, nilai signifikansi sebesar 0,087, yang juga lebih besar dari 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ), menunjukkan data berdistribusi normal dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji normalitas didapatkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* (uji t).

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics*, peneliti memperoleh hasil uji *paired sample t-test* data sebagai berikut.

**Tabel 8. Uji *paired sample t-test***

Paired Samples Test										
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference			t		df	
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1:	Pretest - Posttest	-1,750	3,164	-.260	-2,295	-1,205	-6,723	19	<.001	

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada Tabel 8, terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* sebesar -1,750, yang diperoleh dari selisih rata-rata *pretest* (9,25) dan *posttest* (11), yaitu  $9,25 - 11 = -1,75$ . Selisih ini berada dalam rentang -2,295 hingga -1,205 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper). Nilai t hitung menunjukkan angka negatif sebesar -6,723 karena rata-rata *pretest* lebih rendah dibandingkan *posttest*. Namun, nilai t hitung ini juga dapat diartikan sebagai positif sebesar 6,723.

Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan nilai derajat kebebasan (df)

sebesar 19 dan tingkat signifikansi ( $\alpha/2$ ) sebesar 0,025 (dari 0,05/2). Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,093. Karena nilai t hitung (6,723) lebih besar dari nilai t tabel (2,093), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *fishbone diagram* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 3 Cigembor.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa menunjukkan perbedaan nilai setelah penggunaan media diagram *fishbone*. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 9,25 menjadi 11 pada rata-

rata nilai posttest setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, penggunaan media *fishbone diagram* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur, walaupun perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tidak terlalu besar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, W. (2024). Keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 9-16.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gulo, M., & Tamba, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Silent Demonstration Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 2(1), 46-55.

- Indihadi, D. (2018). *Pengantar Ragam Bahasa Indonesia Ilmiah*. Bandung: Pelangi Press.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-27.
- Rishayatin, S., Indrihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Pengaruh penggunaan media fishbone diagram terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV SDN 1 Cigembor. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(2), 352-358.
- Safitri, A., & Nanda, D. S. (2016). The Influence of Using Fishbone Ishikawa Technique to Improve Students' Writingskill of the First Semester Students of English Education Study Program Teacher Training and Education Faculty Universitas Bandar Lampung. *Linguistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bandar Lampung*, 7(2), 500170.
- Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Bogor: Guepedia.
- Simanjuntak, O., Putri, T. S., & Pakpahan, Y. A. (2022). The Implementation Of Fishbone Strategy To Improve The Students'argumentative Writing Skill. *International Journal of Multi Science*, 2(11), 67-79.